

FEEDBACK OSCE SEMESTER V TA 2021/2022

19711178 - RIZKY ALGHIFARI RABBANI

STATION	FEEDBACK
IPM KASUS SENSITIF (PSIKIATRI) GANGGUAN DEPRESIF	dx tepat namun dd blm tepat depresi ringan apakah diperlukan terapi oral
STASION GNEKOLOGI	Ax : keluhan lain terkait keluhan utamanya digali lg ya mas, misal ada keluhan dispareunia atau tdk?, dll yg blm digali. yg memperberat keluhan ada ga?. Px : belum menyampaikan pemeriksaan genitalia eksterna secara lengkap, inspekulo?, kelenjar bartolini?, dan px lain yg relevan. Penunjang : dijabarkan dengan lengkap yaa prosedurnya dr awal --> dari persiapan pasien, perisapan alat, persiapan operator (cuci tangan), pasang duk, pilih spekulum, pasang spekulum dst...Dx : benar. Tx : Perbaiki dosis flukonazolnya ya mas. Perlu ditambahkan 1 obat topikal ya (teliti kembali pada pemeriksaan fisik)
STASION KONSELING ALAT KONTRASEPSI	baik, langsung menuju alternatif sesuai kondisi pasien
STATION ASUHAN ANTENATAL (ANTENATAL CARE)	Sebaiknya lebih hati-hati ketika menyampaikan pertanyaan "sensitif" --> contoh: pasien datang mau kontrol kehamilan --> kalau mau menggali apakah pasien sudah menikah, sebaiknya jangan secara langsung bertanya, "Ibu apakah sudah menikah?" karena bisa menyinggung pasien. Anamnesis kurang dalam (belum menanyakan riwayat perjalanan kehamilan di trimester-trimester sebelumnya, belum menanyakan riwayat menstruasi, belum menanyakan kebiasaan sehari-hari yang mungkin berkaitan dengan kondisi saat ini, belum menanyakan RPD (contoh: hipertensi, DM, sakit jantung, riwayat KB, dll)). Pemeriksaan Leopold I itu berbeda dengan pengukuran TFU ya. DJJ seharusnya menggunakan stetoskop Laennec. Belum menanyakan hasil Leopold II dan salah menginterpretasikan pemeriksaan Leopold IV. UK salah. Pemeriksaan fisik masih minimalis sekali (baru menanyakan KU dan TTV saja, bagaimana dengan kondisi head-to-toe pasien?). Belum menyebutkan diagnosis kerja.
STATION IPM PEDIATRIC 2	masih tampak agak gelisah, tetapi tampak sudah berusaha mengingat; tidak mengusulkan PF st. generalis; salah menyebutkan cara px kernig tetapi yang lain sudah benar; terapi hanya seputar kejang/ diazepam, tidak menyebutkan ranap, diazepam salah dosis, kemudian mengusulkan ampicillin tablet karena pasien mengalami demam (?)
STATION PEDIATRIC 1	kalau ibu datang membawa anaknya itu perlu ditanya sudah menikah apa belum? pf minimalis, hanya VS dan turgor, perlukah antibiotik? resep tidak jelas, eduk kurang spesifik